

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DALAM DOKUMEN BISNIS SERTA DAMPAKNYA
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMENDinna Melinda¹, Shiva Sri Wahyuningsih², Perawati³

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU, INDONESIA

dinamelinda13.id@gmail.com, shivasriwahyuningsih00@gmail.com, perawati@umri.ac.id

ABSTRACT

*This study analyzes management errors made using Indonesian in business documents and how this impacts the management decision-making process. Business documents, such as internal memos, reports, and proposals, serve as formal communication tools and provide important information for management. However, language errors frequently occur, including spelling mistakes, inappropriate word choice, and ambiguous sentence structure, which can lead to misunderstandings. To identify the types of language errors and their impact on the decision-making process, this study used qualitative descriptive analysis involving document analysis. The results indicate that language errors can affect the accuracy of managers decision-making and reduce the clarity of information. Therefore, it is crucial to prepare business documents in good Indonesian that adheres to language standards. **Keywords:** Humble Leadership, Professionalism, and Employee Performance*

ABSTRAK

Studi ini menganalisis kesalahan yang dilakukan pada manajemen ketika menggunakan Bahasa Indonesia dalam dokumen bisnis dan bagaimana hal ini berdampak pada proses pengambilan keputusan manajemen. Dokumen bisnis, seperti memo internal, laporan, dan proposal, berfungsi sebagai alat komunikasi formal dan menyediakan informasi penting bagi manajemen. Namun, kesalahan berbahasa sering terjadi termasuk kesalahan ejaan, pemilihan kata yang tidak tepat, dan struktur kalimat yang ambigu, yang dapat menyebabkan seseorang salah memahami informasi. Untuk menemukan jenis kesalahan berbahasa dan pengaruhnya terhadap proses pengambilan keputusan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang melibatkan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa dapat memengaruhi ketepatan pengambilan keputusan manajer dan mengurangi kejelasan informasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyusun dokumen bisnis dengan bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan standar bahasa.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa Indonesia, Dokumen Bisnis, Pengambilan Keputusan, Efektivitas Manajemen, Analisis Bahasa

Article history

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa negara sesuai dalam UUD 1945 yaitu “Bahasa Negara adalah Bahasa Indonesia”. Dalam dunia bisnis dan manajemen, bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana komunikasi formal untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi terkait perusahaan melalui berbagai dokumen, seperti laporan keuangan, surat resmi, dan proposal. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat menentukan proses pengambilan keputusan yang efektif.

Bahasa yang digunakan dalam dokumen sangat penting untuk memastikan bahwa maksud penulis dipahami dengan benar oleh pembaca. Jika bahasa tidak tepat, bisa menyebabkan perbedaan dalam pemahaman, yang berdampak pada kualitas keputusan yang diambil. Kesalahan itu biasa terjadi karena kurangnya pemahaman tentang aturan bahasa, kurangnya perhatian pada aspek linguistic, serta anggapan bahwa isi lebih penting dari pada cara menyampaikannya.

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam bisnis terbukti mendukung profesionalisme serta kejelasan komunikasi di lingkungan kerja. Bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam dunia bisnis, khususnya dalam menyampaikan informasi penting secara lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan berkaitan langsung dengan efektivitas penyampaian informasi serta citra profesional perusahaan dalam komunikasi internal maupun eksternal. Lemahnya kemampuan berbahasa Indonesia menjadi salah satu hambatan terbesar dalam dokumen bisnis dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan penguasaan bahasa yang tepat.

Dalam perkembangan globalisasi dan semakin luasnya penggunaan istilah asing, khususnya istilah bahasa Inggris, bahasa Indonesia seringkali dipakai secara campur aduk tanpa penyesuaian yang tepat. Fenomena ini tidak hanya bertentangan dengan kaidah kebahasaan, tetapi juga berpotensi menyulitkan pemahaman dan tujuan komunikasi. Padahal, bahasa Indonesia memiliki padanan istilah yang mampu menggambarkan konsep-konsep bisnis dan manajemen secara jelas dan sistematis.

Kesalahan bahasa dalam dokumen bisnis seperti kesalahan angka, fakta, atau data, manajemen dapat menarik kesimpulan yang salah dan dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak optimal. Salah satu contoh nya adalah laporan stok barang yang salah dapat menyebabkan keputusan saat membeli barang berlebihan atau kekurangan stok. Kesalahan lain yang dapat ditimbulkan adalah misinterpretasi bahasa, di mana tata bahasa atau pemilihan kata yang salah dapat membuat pesan yang tersampaikan antar tim atau divisi keliru.

Dalam komunikasi internal, koordinasi bisa saja menjadi tidak efektif karena adanya gangguan komunikasi internal yang membuat keputusan manajemen tertunda atau salah arah. Dokumen yang penuh kesalahan dapat memberikan kesan yang kurang profesional dan menurunkan kepercayaan manajemen terhadap informasi yang disampaikan.

Oleh karena itu, menganalisis kesalahan berbahasa dalam dokumen bisnis menjadi penting untuk memastikan bahwa informasi yang diterima oleh manajemen akurat, jelas, dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan yang efektif dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis kesalahan pemilihan kata dan bahasa yang sering terjadi dalam dokumen bisnis serta dampaknya terhadap keputusan manajemen, sekaligus memberikan perbaikan guna meningkatkan kualitas dokumen dan efektivitas manajemen.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademis dalam bidang bahasa dan manajemen, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi pelaku bisnis dan pengelola organisasi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam penyusunan dokumen bisnis yang lebih efektif, akurat, dan profesional, sehingga mendukung pengambilan keputusan manajemen yang lebih tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mengamati dan memahami fenomena sosial yang terjadi secara langsung. Fokus utama dari penelitian ini adalah menganalisis kesalahan berbahasa yang terjadi dalam penulisan dokumen bisnis dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan manajemen. Subjek penelitian ini adalah dokumen bisnis yang dianalisis kesalahan bahasanya. Penelitian ini mengambil dokumen bisnis yang meliputi laporan, memo, dan notulen rapat dari salah satu perusahaan di Indonesia. Data diperoleh melalui arsip perusahaan dan dokumen internal yang bersifat resmi, dengan izin dari manajemen perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dikumpulkan melalui studi dokumen yaitu analisis dokumen bisnis resmi perusahaan. Dokumen-dokumen ini dipilih secara purposive, yaitu mewakili komunikasi bisnis resmi dengan pengambilan keputusan manajerial. Analisis ini difokuskan untuk mengidentifikasi kesalahan berbahasa Indonesia, baik pada ejaan, struktur kalimat, pemilihan kata, maupun penggunaan istilah, serta mengkaji dampaknya terhadap pengambilan keputusan manajemen.

Penelitian ini menganalisis **Laporan Tahunan Tahunan Terintegrasi BFI Finance 2024** sebagai dokumen bisnis yang resmi dan diperoleh melalui arsip perusahaan dan dokumen internal yang bersifat resmi.

Kesalahan berbahasa Indonesia dalam Dokumen Bisnis

Dalam proses analisis dokumen, ditemukan beberapa kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. Kesalahan dianalisis berdasarkan kategori ejaan, tata kalimat, dan istilah.

Tabel 1. Menyajikan 10 contoh kalimat yang bermasalah beserta jenis dan penjelasan kesalahannya.

No	Kalimat	Jenis Kesalahan Berbahasa	Penjelasan
1	“Perusahaan terus melakukan inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan.”	Ejaan	Kata “melakukan” seharusnya “melakukan”
2	“BFI Finance menerapkan tata kelola yang baik di semua aspek, termasuk keuangan,SDM, dan operasional.”	Tata Kalimat	Kalimat terlalu panjang.
3	“Revenue perusahaan meningkat sebesar 15%.”	Istilah	“Revenue” sebaiknya diganti “Pendapatan” agar konsisten bahasa Indonesia.
4	“Program CSR telah berjalan dan memberikan impact positif kepada masyarakat”	Istilah	“Impact” bisa diganti “dampak” untuk penggunaan bahasa Indonesia baku.
5	“Manajemen risiko perusahaan terus dikaji untuk mengurangi potensi loss yang tidak diinginkan.”	Istilah	“Loss” sebaiknya diganti “kerugian”

6	“Kinerja operasional dan keuangan terus dievaluasi secara berkala setiap bulan.”	Tata Kalimat	Kalimat sedikit ambigu, sebaiknya ditulis “dievaluasi setiap bulan secara berkala”
7	“Nasabah diharapkan segera menghubungi pihak kami untuk konfirmasi pembayaran”	Pemilihan Kata	Penggunaan kata tidak baku pada “konfirmasi” sebaiknya adalah “mengonfirmasi”
8	“Customer wajib melakukan follow up terhadap kewajiban pembayaran”	Istilah	Penggunaan kalimat asing yang berlebihan, sebaiknya diganti “Nasabah wajib melakukan tindak lanjut terhadap kewajiban pembayaran”
9	“Pembayaran harus dilakukan secepatnya agar tidak bermasalah.”	Tata Kalimat	Kalimat sedikit ambigu, tidak ada kejelasan makna. Sebaiknya diganti “Pembayaran harus dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo agar tidak dikenakan sanksi.”
10	“Jika sampai tanggal jatuh tempo pembayaran belum dilakukan maka akan dikenakan sanksi”	Tanda Baca	Kesalahan tanda baca dapat menyebabkan informasi kurang efektif.

Dari analisis 10 kalimat yang terpilih, ditemukan bahwa istilah adalah kalimat yang paling banyak muncul, hal ini menunjukkan bahwa meskipun dokumen bersifat resmi, masih terdapat beberapa potensi penggunaan bahasa yang tidak konsisten.

Kesalahan ejaan, struktur kalimat dan kalimat yang ambigu berpotensi menimbulkan kebingungan bagi pembaca, khususnya manajer yang menggunakan dokumen ini untuk pengambilan keputusan.

Dalam pemilihan kata, ditemukan kesalahan yang terlihat dari penggunaan kata yang tidak sesuai standar dan pemilihan kata yang tidak tepat dalam konteks bisnis. Penggunaan kata yang tidak tepat membuat pesan yang disampaikan tidak jelas dan menimbulkan kesalahpahaman, terutama dalam dokumen yang berkaitan dengan kebijakan atau petunjuk kerja.

Selain itu, penggunaan istilah asing yang tidak diterjemahkan dapat mengurangi kejelasan informasi bagi pihak internal. Konsistensi istilah juga menjadi perhatian, karena dapat menimbulkan kebingungan terkait kepentingan dan fungsi istilah tersebut dalam dokumen. Perusahaan perlu memperkuat proses proofreading, editing internal, dan standarisasi istilah, agar dokumen resmi dapat dipahami secara optimal oleh seluruh pihak terkait.

Kesalahan dalam ejaan yang ditemukan pada dokumen **BFI Finance 2024** banyak terdapat pada penulisan imbuhan di- yang tidak dibedakan dengan kata depan, lalu terdapat penggandaan huruf, serta kesalahan penulisan kata berimbuhan dan kata majemuk. Kesalahan ini berpotensi mengurangi kejelasan dan menurunkan tingkat profesionalisme perusahaan.

Dampak Kesalahan berbahasa Indonesia terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen

Kesalahan berbahasa Indonesia dalam dokumen bisnis tidak hanya berdampak pada kebahasaan, tetapi sangat akan berdampak pada proses manajerial. Dampak tersebut sering kali tidak

terlihat secara langsung, namun dapat memengaruhi efektivitas manajemen dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam proses analisis dokumen BFI Finance 2024 menunjukkan bahwa kesalahan dalam berbahasa Indonesia dapat menimbulkan dampak terhadap proses pengambilan keputusan manajemen. Beberapa dampaknya antara lain::

1. Mengurangi Kejelasan Informasi
Ejaan yang salah, tata kalimat dan istilah yang ambigu serta tidak konsisten membuat informasi dalam dokumen menjadi sulit dipahami.
2. Meningkatkan Risiko Miskomunikasi Antar Departemen
Istilah asing yang tidak diterjemahkan dapat menyebabkan perbedaan pemahaman antar departemen. Hal ini dapat memicu ketidaksepakatan serta terjadi salah paham terkait langkah dan kegiatan operasional.
3. Mempengaruhi Kredibilitas dan Profesionalisme Perusahaan
Dokumen resmi yang terdapat banyak kesalahan bahasa dapat mengurangi kepercayaan pihak internal maupun eksternal, termasuk investor, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis. Hal ini sangat berdampak pada citra perusahaan.
4. Meningkatkan Beban Administratif
Kesalahan dalam berbahasa dalam dokumen dapat menuntut proses revisi tambahan, klarifikasi, atau komunikasi ulang, yang menyita waktu dan sumber daya manajemen.

Kesalahan berbahasa Indonesia dalam dokumen bisnis memiliki dampak lebih dari sekadar kesalahan teknis kebahasaan. Dokumen resmi yang digunakan secara berulang dan terdapat banyak kesalahan bahasa berpotensi pada standar komunikasi internal dan eksternal perusahaan. Terutama pihak yang menggunakan dokumen tersebut sebagai bahan evaluasi dan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Temuan dari penelitian ini mendukung pendapat bahwa bahasa adalah bagian yang penting dalam sistem manajemen. Bahasa tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga berperan dalam mengambil keputusan. Karena itu, meningkatkan kualitas bahasa dalam dokumen bisnis harus jadi prioritas utama bagi perusahaan. Untuk mencapai hal ini, perusahaan dapat melakukan pelatihan mengenai bahasa, membuat pedoman penulisan dokumen, serta melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas dokumen bisnis.

KESIMPULAN

Kesalahan berbahasa Indonesia dalam dokumen bisnis terbukti memengaruhi kejelasan informasi yang akan diterima oleh manajemen. Berdasarkan hasil analisis terhadap dokumen bisnis PT BFI Finance Indonesia Tbk, masih banyak ditemukan berbagai kesalahan berbahasa Indonesia, khususnya pada ejaan, dalam pemilihan istilah asing, pemilihan kata yang kurang tepat dan tata kalimat yang terlalu panjang serta makna yang sedikit ambigu.

Kesalahan-kesalahan ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam dokumen bisnis masih kurang memenuhi standar kebahasaan yang baik dan benar, meskipun dokumen yang dianalisis memiliki sifat resmi dan digunakan dalam proses manajerial. Jika informasi yang disampaikan kurang tepat, bisa menyebabkan ketidakjelasan, perbedaan pengertian, serta mengurangi kepercayaan terhadap kualitas dokumen yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menyusun dokumen bisnis. Perusahaan perlu memperhatikan aspek kebahasaan melalui proses penyuntingan, standarisasi istilah, serta meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Upaya tersebut diharapkan bisa meningkatkan kualitas dokumen bisnis, mempercepat komunikasi internal, serta mendukung pengambilan keputusan manajemen yang lebih tepat dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Putrayasa, I. B. (2017). *Kesalahan berbahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2014). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016). *Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Chaer, A. (2017). *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sinaga, F. A (2025). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam dokumen resmi perusahaan. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(1), 45-46.
- Puspitasari, P., Putra, I. L., Ramadhani, R. P., & Putra, Z. F. (2024). Penggunaan bahasa Indonesia dalam dunia usaha dan dunia industri (DUDI) bidang jasa. *Indonesian Research Journal of Education*, 4(4), 1973;1983.
- Fitaningrum, Y. N., Sabela. N. Y., Mariolah. M. S., Kusmawati, D. F., Rahmawati, A., & Anggraeni, N. D. (2024). Analisis penggunaan Bahasa Indonesia dalam laporan keuangan perusahaan: Implikasi terhadap penilaian kinerja keuangan. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(3), 1-11.
- Rahayu, S., Purnama, S. R. P., Suyadimardi, T. V., Rizki, T. A., Rahma, Z. A., & Rizkyanfi, M. W (2025). Strategi penguatan bahasa Indonesia dalam komunikasi bisnis dan manajemen perkantoran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 123-132.
- Hanum, F. (2014). Peran dan fungsi bahasa Indonesia dalam manajemen pemasaran. *ECOBISMA (Journal of Economics, Business and Management)*, 1(1), 98-107.
- Rahma, Z., Zulfri, A., Chintia, A., Hutauruk, N., Fonataba, P. W., & Febriana, I. (2024). Peran bahasa Indonesia terhadap komunikasi kepemimpinan di dalam manajemen organisasi perusahaan. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(6), 3999-4011.
- PT. BFI Finance Indonesia Tbk. (2024). *Laporan tahunan terintegrasi 2024*. Jakarta: PT. BFI Finance Indonesia Tbk.